PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MEMBANDINGKAN ISI DUA TEKS BACAAN

(Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 1 Jungkare, Karanganom, Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)

TESIS

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

S r i P u r w a n i

NIM 14PSC01660

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MEMBANDINGKAN ISI DUA TEKS BACAAN

(Studi kasus di Kelas V SD Negeri 1 Jungkare, Karanganom Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh

S r i P u r w a n i

NIM 14PSC01660

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pembimbing I	Tanda tangan	Tanggal
Dr. H. Basuki, M.M. NIP. 19540312 198003 1 003	.....	16-8-2016
Pembimbing II		
Dr. H.DB. Putut Setiyadi,M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001	.....	16-8-2016

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. H.DB. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

(Studi kasus di Kelas V SD Negeri 1 Jungkare,Karanganom Semester II

Tahun Pelajaran 2015/2016

Disusun oleh

S r i P u r w a n i

NIM 14 PSC 01660

Telah Disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.	.....	15/ 2016
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum	.....	15/ 2016
Angota Penguji	1. Dr. H. Basuki, M.M.	.....	12/ 2016
	2. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.	.....	15/ 2016

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690115345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa

Dr. H. DB Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

N a m a	: Sri Purwani
NIM	: 14PSC01660
Program Studi	: Pendidikan Bahasa

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MEMBANDINGKAN ISI DUA TEKS BACAAN. (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 1 Jungkare Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 10 Nopember 2016

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Sri Purwani

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Yth. Ibu Sudarti (almarhumah) dan Bapak Sarjuno, ayah yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku.
2. Yang tersayang anak-anakku dan cucuku Gwyn Soraya Kusuma sebagai permata hatiku, penerang jiwaku dan cahaya hidupku.
3. Sahabat dan rekan-rekanku SDN 1 Jungkare yang telah mendorong dan membantu sampai terselesainya tesis ini.

MOTTO

"*Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia adalah menundukkan diri sendiri."(Ibu Kartini)*

"Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua."

(Aristoteles)

"Bunga yang tidak akan layu sepanjang jaman adalah kebajikan."

(William Cowper)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa dan berkat rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MEMBANDINGKAN ISI DUA TEKS BACAAN **(**Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 1 Jungkare, Karanganom Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)" untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, dorongan, bantuan dan sumbangsih serta saran dari semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. Rektor Universitas Widya Dharma yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang dengan sabar telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan sampai tesis ini terwujud.
3. Dr. H. DB. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten sekaligus pembimbing, yang telah berkenan memberikan bimbingan dengan

penuh kesabaran dan ketelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini.

4. Dr. H. Basuki, M.M. selaku pembimbing kesatu yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Para Guru, karyawan, dan siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jungkare yang membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa S2 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spiritual sehingga tersusun tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini, dan semoga tesis ini berguna bagi pembacanya.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang dari Allah SWT .Amin.

Klaten, 10 Nopember 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN ……..... ii

PENGESAHAN ……..... iii

PERNYATAAN ……..... iv

PERSEMBAHAN ……... v

MOTTO ……... vi

KATA PENGANTAR ……..... vii

DAFTAR ISI ……..... ix

DAFTAR GAMBAR ……..... xi

DAFTAR LAMPIRAN ……. xii

ABSTRAK..... xiii

ABSTRACT xiv

BAB I PENDAHULUAN ……..... 1

A. Latar Belakang……..... 1

B. Identifikasi Masalah ……..... 5

C. Pembatasan Masalah……..... 6

D. Perumusan Masalah ……..... 6

E. Tujuan Penelitian ……..... 6

F. Manfaat Penelitian ……..... 7

BAB II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERFIKIR ……..... 9

A. Landasan Teori ……. 9

1. Pembelajaran ……..... 9

2. Membaca ……..... 11

3. Membaca Pemahaman Membandingkan Isi Dua Teks ……..... 13

4. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Membandingkan Isi Dua Teks Bacaan..... 17

B. Penelitian Yang Relevan ……..... 35

C. Kerangka Berfikir . ……..... 41

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN ……..... 42

A. Sasaran dan Waktu Penelitian …… 42

B. Jenis dan Strategi Penelitian ……..... 42

C. Jenis dan Sumber Data ……..... 44

D. Teknik Pengumpulan Data ……..... 45

E. Validitas Data ……..... 49

F. Teknik Analisis ata …….. 49

BAB IV. TEMUAN DATA DAN PEMBAHASAN ……..... 52

A. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Membandingkan Isi Dua Teks Bacaan .....……..... 52

B. Udaut dalam Penelitian ….....……..... 60

C. Pembahasan ……..... 124

BAB. V. PENUTUP ……..... 127

A. Simpulan ……..... 127

B. Implikasi ……..... 128

C. Saran-Saran ……..... 129

DAFTAR PUSTAKA ……..... 131

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……..... 132

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	Halaman
1.	Kerangka Berpikir……...	41
2..	Tujuh Langkah Penyediaan Data Utama ……	48
3.	Lima Langkah Analis Data Utama ……...	51

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Silabus …... ……....…….	133
2.	Program Semester …… ……	139
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ……..	136
4.	Tekstualisasi …….……..……..	143
5.	PID ……	166
6.	Wawancara Guru …….....	171
7.	Wawancara Siswa …….	177
8.	Soal Evaluasi	182
9.	Daftar Nilai ……...…….	183
10.	Foto-foto Kegiatan.....	185

ABSTRAK

SRI PURWANI, NIM.14PSC01660 " Pembelajaran Membaca Pemahaman Membandingkan Isi Dua Teks Bacaan (Studi Kasus di Kelas V SD Negeri 1 Jungkare, Karanganom Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016)". Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan di kelas V SD Negeri 1 Jungkare, Karanganom Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016? Mengapa pembelajaran membandingkan isi dua teks bacaan dengan membaca sekilas di kelas V SD Negeri 1 Jungkare, Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan?

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dalam pembelajaran membaca pemahaman suatu teks (Studi Kasus kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Jungkare Semester II tahun pelajaran 2015/2016.
Pernyataan Identitas Data (PID) diperoleh dari hasil observasi dengan merekam atau shoting. Hasil rekaman ditekstualisasi dengan multikolom yang terdiri dari tapak-tapak jejaring (tajering). Setiap tajering satu tema. Dari hasil tersebut menjadi PID. Dalam penelitian ini ada 45 PID, selanjutnya direduksi menjadi 40 Unit Data Utama (Udaut). Udaut selanjutnya dikaji atau dibahas. Yang dibahas berkaitan dengan aspek guru, siswa, materi, metode, media, dan evaluasi. Sedangkan 5 PID yang tidak dijadikan Udaut dikarenakan tidak berkaitan dengan strategi pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan: 1.Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman suatu teks di kelas V SD Negeri 1 Jungkare semester II tahun pelajaran 2015/2016 berlangsung sebagai berikut: a) guru menyampaikan apersepsi, b) guru menyampaikan materi membaca pemahaman membandingkan isi dua teks, c) guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas, dan diskusi, d) media yang digunakan guru papan tulis, e) guru melaksanakan evaluasi, f) siswa menjawab pertanyaan guru, memperhatikan temannya membaca, berdiskusi, mengerjakan evaluasi 2) Penyebab pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jungkare Semester II tahun pelajaran 2015/2016 berlangsung pada saat peneliti melakukan pengamatan, adalah: a) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, b) agar siswa dapat menentukan pembelajaran membaca pemahaman teks, c) karena dengan menggunakan berbagai macam metode memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran, d karena guru lupa menyiapkan media bagan saat pembelajaran, e) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah selesai pembelajaran, f) karena siswa mengetahui jawabannya, karena siswa ingin menjadi penyimak dengan baik, karena siswa menyelesaikan lembar kerja, karena ingin memperoleh nilai di atas KKM.

Kata Kunci: Pembelajaran, membaca pemahaman, studi kasus.

ABSTRACT

Sri Purwani, NIM.14 PSC 01660. "The Teaching and Learning Reading Comprehension of a Text (A Case Study on the fifth year students of Public Secondary School 1 Jungkare, Karanganom Regency, second Semester Academic Year 2015/2016)". Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University Klaten.

The problem of the study are: 1) To observe the teaching and learning process of finding the main idea of a text for the in fifth year students of Public Secondary School 1 Jungkare, Karanganom Regency, second Semester Academic Year 2015/2016). 2) To find out its influencing factors why the above teaching and learning process is done in such a ways.

The method of study is qualitative yet descriptive, with an approach of case study on finding the main idea of a text for the fifth year (students of Public Secondary School 1 Jungkare, Karanganom Regency, second Semester Academic Year 2015/2016). Statement of data identity the data is taken as a result of observation and video-shooting. Those recorded data are then textualized in multi-column in the from of tread networking. A network has of one theme. Then, it will change into data-identification. There are 45 data-identification used as the object of this research. Those data are then to be abstracted into 40 data. Further, the whole 40 data-identification are discussed. Related aspects for the discussion are the teacher, student, learning material, teaching method, learning media, and the form of evaluation. The rest of 5 data-identification are not used because the are not related to learning strategy used by the teacher.

Based on the discussion of the data, the following are the finding: 1) During the teaching and learning process of reading comprehension of a text for the fifth year students of Public Secondary School 1 Jungkare, Karanganom Regency, second Semester Academic Year 2015/2016, the teacher did the apperception. 2) The teacher delivered the material how to find the main idea from text, 3) The teacher applied tutorial method, question and answer, assignment, and class-discussion. 4) The teacher used a blackboard as a teaching tool. 5) The teacher did the evaluation. 6) Student did all the instructions, answering teacher's questions, paying attention when a friend of them read the text, participated in class-discussion and did the evaluation provided by the teacher. The influencing factors of the above finding are: 1) The apperception was used to know students' preliminary ability. 2) The teacher explained the needed material so that students would learn how to comprehend a text easily. 3) Various method were applied by the teacher to make him easier in delivering the learning material. 4) The teacher used the blackboard because he forgot to take the needed pattern-diagran in the classroom. 5) The evaluation was objected to know students' absorption towards the given material. 6) Students did all the teacher's instruction because the really want to learn and tried to fulfil the criteria of standard-completion, even on the above of it.

Key-words: teaching and learning activity, reading comprehension of a text, case-study.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi dan situasi di SD Negeri 1 Jungkare berdasarkan letaknya di daerah pedesaan. SD Negeri 1 Jungkare merupakan salah satu dari 10 SD Imbas yang berada di SD Inti, sedangkan sebagai SD Inti adalah SD Negeri 1 Padas yaitu Gugus Amarta. Sebagai SD Imbas, SD Negeri 1 Jungkare selalu memacu untuk meningkatkan prestasi siswanya agar tidak tertinggal jauh dengan SD Inti. Upaya yang dilakukan adalah membenahi dalam bidang akademis, nonakademis dan sarana prasarana. Di bidang akademis dilakukan kegiatan pembelajaran yang bersumber pada buku-buku pegangan, buku-buku di perpustakaan, inovasi pembelajaran, dan penambahan jam di luar pelajaran. Di bidang nonakademis dilakukan kegiatan ekstra kurikuler, seperti Pramuka, BTA (Baca Tulis Al Quran), seni lukis/kaligrafi, dan olahraga. Sedangkan di bidang sarana prasarana melakukan kegiatan penambahan buku-buku bacaan di perpustakaan, penambahan mebelair, alat peraga dan media pembelajaran. SD Negeri 1 Jungkare telah mempunyai gedung perpustakaan dan satu orang petugas perpustakaan. Untuk menunjang kegiatan siswa antara lain dilakukan kegiatan meminjam buku-buku di perpustakaan sesuai dengan hari yang telah dijadwalkan oleh petugas. Di samping itu juga dilakukan kegiatan membuat hasil karya siswa yang dipajang di majalah dinding. Berdasarkan data di SD Negeri 1 Jungkare terdapat 2 piala dari kegiatan lomba duta baca perpustakaan.

Dalam kehidupan sehari-hari peranan membaca sangat penting. Ada beberapa peranan yang dapat disumbangkan oleh kegiatan membaca antara lain: kegiatan membaca dapat membantu memecahkan masalah, dapat memperkuat

keyakinan/kepercayaan pembaca, sebagai penelitian,meningkatkan prestasi, memperluas pengetahuan dan sebagainya.

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar merupakan dasar atau landasan bagi pendidikan yang lebih tinggi. Seandainya dasar tersebut kurang kuat, niscaya pengaruhnya cukup besar dan sangat terasa, baik bagi para siswa sendiri atau juga oleh para guru. Pembelajaran membaca di SD ada beberapa macam yaitu membaca teknik, membaca dalam hati, membaca bahasa, membaca cepat, dan membaca indah. Dari bermacam-macam membaca tersebut ada yang bertujuan untuk kelancaran membaca, menemukan isi bacaan, dan merasakan keindahan bacaan dan sebagainya.

Membaca adalah suatu kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Itulah motivasi pokok yang dapat mendorong tumbuhnya minat membaca. Membaca pada umumnya diperoleh dengan mempelajarinya di sekolah. Kegiatan membaca di sekolah dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, saat istirahat dapat dilakukan membaca di ruang perpustakaan, membaca tulisan dalam majalah dinding di pasang. Membaca sangat penting karena pengembangan ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Membaca pemahaman pada hakekatnya merupakan kegiatan membaca bagi orang-orang yang telah dewasa. Kebiasaan yang mereka lakukan bukan lagi membaca nyaring atau membaca bersuara, tetapi jenis membaca pemahaman. Jenis membaca pemahaman, melibatkan dua sarana kelengkapan hidup setiap manusia yaitu mata dan ingatan. Bagi anak-anak Sekolah Dasar, membaca pemahaman yang hanya melibatkan media mata dan ingatan itu belum dapat dilaksanakan dengan mutlak. Dalam membaca pemahaman di Sekolah Dasar aturan tersebut masih dapat diperlonggar. Di Sekolah Dasar pelaksanaan membaca pemahaman masih dibenarkan

mulut anak-anak bersuara. Hanya saja, suara mulut siswa sewaktu membaca bersuara lirih atau mirip suara orang yang sedang berbisik-bisik. Untuk memperkecil kelemahan yang biasa dilakukan oleh anak-anak, ada beberapa cara yang ditempuh, antara lain :

(1) Anak-anak disuruh mempercepat bacaan. Dengan cara ini, anak-anak yang makin tidak kedengaran suaranya mendapat bacaan lebih banyak, sedangkan anak-anak yang semakin keras menyuarakan bacaannya, akan memperolah hasil bacaan lebih sedikit.

(2) Untuk menghindarkan anak-anak bohong, guru menguji kebenaran membaca mereka dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sifatnya ingatan dari bacaan.

Materi membaca pemahaman di Sekolah Dasar bertujuan untuk mendapatkan informasi dari suatu bacaan, dengan memahami isi bacaan secara tepat dan cermat. Oleh karena itu membaca pemahaman dianggap sebagai salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan, karena penekanannya adalah persoalan pemahaman yang mendalam, pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ke ide-ide penjelas.

> Menurut Suyatno (2004:107) cara penerapan membaca pemahaman/ intensif yaitu: (1) guru memberi pengantar singkat tentang cara pelaksanaan pembelajaran saat itu, (2) guru memberikan bacaan yang belum dikenali siswa, (3) siswa secara perseorangan mengidentifikasi bacaan melalui membaca secara intensif, (4) siswa menerima daftar pertanyaan dari guru untuk dijawab, (5) siswa berkelompok untuk saling mendiskusikan jawaban pertanyaan, (6) siswa merumuskan jawabannya, (7) siswa melaporkan hasil jawaban tersebut ke depan kelompok lain, dan (8) guru merefleksikan pembelajaran yang berlangsung hari itu.

Membaca wacana biasanya terdiri atas paragraf-paragraf. Dengan memahami gagasan pokok setiap paragraf dalam sebuah wacana pembaca akan dapat

menangkap isi wacana dengan mudah. Sehubungan dengan itu cara memahami paragraf perlu dikuasai.

Bahan bacaan hendaknya dipersiapkan dengan baik. Tanpa membaca bahan tersebut secara sungguh-sungguh tidak mungkin siswa mengetahui isinya. Bahan dapat saja berupa koran, majalah, buku rujukan atau yang lain. Kalau bisa dan memungkinkan dari buku paket, sebab ada kemungkinan di antara siswa sudah pernah membaca bahan tersebut di luar kelas. Bahan yang diambil disesuaikan dengan kompetensi dasar pada kelas tersebut.

Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas diberikan di kelas V pada akhir semester II. Materi tersebut disajikan karena digunakan untuk menunjang Ujian Nasional. Apabila siswa kelas V sudah terbiasa menghadapi soal-soal seperti itu dimungkinkan saat Ujian Nasional tidak mengalami kesulitan.

Hasil pembelajaran yang dicapai siswa untuk membaca pemahaman suatu teks di SD Negeri 1 Jungkare masih rendah. Oleh karena itu pembelajaran membaca pemahaman suatu teks penting untuk diteliti, karena membaca pemahaman suatu teks merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan pembelajaran baik secara individual maupun secara kelompok untuk melaporkan secara tertulis atau lisan gambaran umum atau isi suatu bacaan yang telah ditelaahnya. Tentu saja membaca pemahaman suatu teks dapat dilakukan apabila siswa telah membaca bacaan tersebut. Sehingga siswa harus melakukan tugas membaca bacaan terlebih dahulu sebelum membandingkan isi dua teks tersebut.

Alokasi waktu pembelajaran bahasa Indonesia menurut KTSP dalam satu tahun terdiri dari 34 minggu. Pada semester satu terdiri dari 18 minggu, sedangkan pada semester dua terdiri dari 16 minggu. Sedangkan dalam satu minggu terdiri dari 5 jam pelajaran atau dua kali tatap muka. Alokasi waktu tersebut digunakan untuk

menyampaikan materi dari beberapa aspek, antara lain ketrampilan mendengarkan, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Adapun alokasi alokasi yang digunakan untuk menyampaikan materi membandingkan isi dua teks dalam semester II adalah 2 kali pertemuan atau 5 jam pelajaran. Dengan alokasi waktu tersebut sebenarnya sangat kurang. Agar siswa punya bekal dalam menghadapi Ujian Nasional maka siswa diberi tugas tambahan di rumah.

Materi pembelajaran membaca pemahaman pada suatu teks di SD Negeri 1 Jungkare Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten disampaikan oleh guru kelas V pada tanggal 11 Pebruari 2016.

Jumlah kelas di Sekolah Dasar Negeri 1 Jungkare adalah 6 kelas terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah kelas V. Adapun alasan penelitian yang dipilih di kelas V adalah: (1) Hasil pembelajaran membaca pemahaman suatu teks di kelas V masih rendah, (2) kelas tersebut merupakan cerminan mutu siswa apabila nantinya duduk di kelas VI, (3) materi di kelas V merupakan materi yang paling berat, (4) di kelas V sebagai tumpuan berbagai kegiatan lomba di antaranya lomba MIPA, siswa berprestasi, Lomba Cerdas Cermat, Lomba Dokter Kecil, Pekan Olahraga dan Seni, dan lain-lain.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan kelas V SD Negeri 1 Jungkare Kecamatan Karanganom Kabupraaten Klaten semester II tahun pelajaran 2015/2016.

2. Masih kurangnya waktu untuk menyampaikan materi membaca pemahaman membandingkan isi dua teks pada siswa kelas V.
3. Kurangnya perhatian siswa untuk mempelajari materi membaca pemahaman membandingkan isi dua teks.
4. Penggunaan media pembelajaran belum sesuai dengan harapan.

C. Pembatasan Masalah

Dari uraian di atas penulis akan membatasi masalah dalam penyusunan tesis ini, dengan tujuan agar arah pembahasan dapat dilihat dengan jelas.

Adapun dalam penyusunan tesis ini penulis membatasi masalahnya: Pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan kelas V SD Negeri 1 Jungkare Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten semester II tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan di kelas V SD Negeri 1 Jungkare Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Mengapa pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan di kelas V SD Negeri 1 Jungkare Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran membaca pemahaman membanding-kan isi dua teks bacaan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jungkare Semester II tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui penyebab pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jungkare Semester II tahun pelajaran 2015/2016 berlangsung seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru, menjadi bahan dan acuan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengelola kelas dan proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks.
2. Bagi Kepala Sekolah, menjadi masukan dan acuan serta referensi untuk memberikan pembinaan dan memotivasi guru-guru di sekolahnya agar mau dan mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menantang, terutama pada kompetensi membaca pemahaman membandingkan isi dua teks.
3. Bagi para peneliti, menjadi bahan rujukan dan sebagai bahan pembanding untuk penelitian lain yang relevan.
4. Bagi lembaga, memberikan masukan untuk memotivasi dan memperhatikan pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks di Sekolah Dasar yang dapat meningkatkan kualitas mata pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang ditemukan dan telah dianalisis pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks di kelas V SD Negeri 1 Jungkare semester II tahun pelajaran 2015/2016 berlangsung sebagai berikut : a) guru menyiapkan siswa secara fisik maupun psikhis, b) guru menyampaikan materi membaca pemahaman membandingkan isi dua teks, c) guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, tugas, dan diskusi, d) guru menggunakan media papan tulis e) guru melaksanakan evaluasi dengan membagikan lembar soal jawaban singkat f) siswa menjawab pertanyaan guru, memperhatikan temannya membaca, berdiskusi, mengerjakan evaluasi.
2. Penyebab pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jungkare Semester II tahun pelajaran 2015/2016 berlangsung pada saat peneliti melakukan pengamatan, adalah: a) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, b) agar siswa dapat menentukan cara membandingkan membaca pemahaman dua teks, c) karena dengan menggunakan berbagai macam metode memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran, d) karena guru lupa menyiapkan media bagan saat pembelajaran, e) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah pembelajaran selesai, f) karena siswa merasa tahu jawabannya, karena siswa

ingin menjadi penyimak dengan baik, karena siswa menyelesaikan lembar kerja, karena ingin memperoleh nilai di atas KKM.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas berkenaan dengan pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan di klas V SDN 1 Jungkare, kec. Karanganom, kab. Klaten beserta hambatan dan tugas guru dalam kegiatan pembelajaran baik pada kegiatan inti dan akhir, bahwa pengelolaan kelas sejak awal pembelajaran tidak diatur sesuai dengan aktifitas pembelajaran yang sudah direncanakan pada RPP. Apabila dalam RPP siswa berkelompok maka tempat duduk hendaknya diatur sebelum kelas dipakai untuk pembelajaran. Sehingga hal itu akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan aktifitas pembelajaran siswa. Pengondisian kelas yang kurang maksimal pada waktu pembelajaran berimplikasi terhadap kurangnya minat siswa dalam belajar membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan.

Pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan di kelas V SD Negeri 1 Jungkare tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran. Baik itu berupa gambar maupun tayangan slide tentang isi dua teks bacaan tersebut. Sehingga hal itu juga berpengaruh pada kurangnya minat belajar siswa dan aktifitas pembelajaran menjadi kurang menarik. Kurangnya penjelasan guru dalam mengajarkan teknik membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan kepada siswa berdampak pada siswa kurang bisa membandingkan isi dua teks bacaan.

Jadi apabila pembelajaran seperti di atas dibiarkan, tidak diadakan inovasi maka peningkatan mutu pendidikan akan sulit dicapai.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah disajikan di depan, dapat dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun saran-saran dalam laporan penelitian ini adalah :

1. Kepada guru:

a. Penguasaan materi ajar hendaknya lebih ditingkatkan dengan cara membaca buku-buku referensi, mengikuti seminar-seminar atau diklat-diklat.

b. Model pembelajaran yang digunakan dapat dipadukan dengan model yang lain sehingga pembelajaran akan lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan

c. Media selain papan tulis hendaknya diupayakan dan dikemas dengan baik sehingga dapat menarik perhatian siswa.

d. Soal yang dibuat untuk mengukur kemampuan siswa hendaknya disesuaikan dengan indikator.

2. Sekolah

Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta menunjang keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman membandingkan isi dua teks bacaan, diantaranya media yang dapat dipergunakan termasuk LCD, buku-buku referensi membaca pemahaman membandingkan isi dua teks.

DAFTAR PUSTAKA

Anggarani Asih, Sri Hapsari Wijayanti, Ika Endang Sri Hendarwanti, Amalia Candrayani. 2006. *Mengasah Keterampilan Menulis Ilmiah.* Jakarta: Graha Ilmu.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Karya.

Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Asrori, Muhammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.* Jakarta: Depdiknas.

Chaer, Abdul. 2007. *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani, M.A. Drs. Kata pengantar : Dr. H. Abdul kodir, M.ag. 2005. *Strategi Belajar Mengajar***.** Bandung: Pustaka Setia.

Hakim, Lukmanul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: CV Wavana Prima.

Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ismawati, Esti. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogjakarta: Ombak

Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Makmun, Abin Syamsuddin. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Marsa. 2009. *Ayo Mengenal Paragraf.* Bandung: PT Wangsa Jatra Lestari.

Mulyasa. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pusat Pengujian Balitbang Depdiknas. 2000. *Penilaian dan Pengujian Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas.

Rasyid, Harun. 2011. *Penilaian Hasil Belajar.* Bandung: CV Wacana Prima.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Slamet. 2007. *Dasar-dasar Ketrampilan Berbahasa Indonesia.* Surakarta: UNS.

Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, Siti Rohmah Nur Hayati. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Yogjakarta: UNY.

Sudaryanto. 2009. *Cerdas Menulis Karya Ilmiah.* Yogjakarta: Kepel Press. Kanesius.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.

Sutopo, Hendyat. 2005. *Pendidikan Pembelajaran.* Malang: UMM.

Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.

Susilana, Rudi. 2011. *Media Pembelajara*n. Bandung: CV Wacana Prima.

Sumarlam. 2010. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Katta.

Sumiati. 2011. *Metode Pembelajaran*. Surabaya: CV Wacana Prima.

Tarigan, Djago. 2008. *Membina Ketrampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya.* Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Yin, Robert K. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Munawir. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar.* Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Zaini Hisyam, Bermawy Munte, Sekar Ayu Aryani. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogjakarta: IAIN.